

1._Sheriyana.docx

by

Submission date: 30-Jul-2022 11:13PM (UTC-0400)

Submission ID: 1877043066

File name: 1._Sheriyana.docx (376.74K)

Word count: 2193

Character count: 14082

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP BELANJA MODAL DALAM LAPORAN
57
REALISASI ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Kasus pada Kab/Kota se-Jawa Timur 2020-2021)

35 Sheriyana Yunita Wulandari¹, Faisol², Erna Puspita³
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl.KH.Achmad Dahlan no.76 Kediri
sheriyanayunita27@gmail.com¹

24
Informasi artikel :
Tanggal Masuk : Tanggal Revisi : Tanggal diterima:

Abstract

The purpose of the study is to find out how much influence the PAD growth rate, independence level, effectiveness level, efficiency level on capital expenditures partially and simultaneously has on the district or city budget realization reports in East Java from 2020 to 2021. This study uses a quantitative descriptive method with data analysis techniques using panel data regression analysis and assisted by STATA for windows version 16. The results of this study indicate that the growth rate of PAD and level of efficiency partially have a significant effect on capital expenditure. While the level of independence and the level of effectiveness have no significant effect on capital expenditures. Simultaneously the growth rate of PAD, independence, effectiveness, and efficiency have a significant effect on capital expenditures. This research has data novelty in the form of a year period, namely 2020-2021 and supporting software, namely STATA for windows version 16.

Keywords: the growth rate of PAD, independence level, effectiveness level, efficiency level, capital expenditures

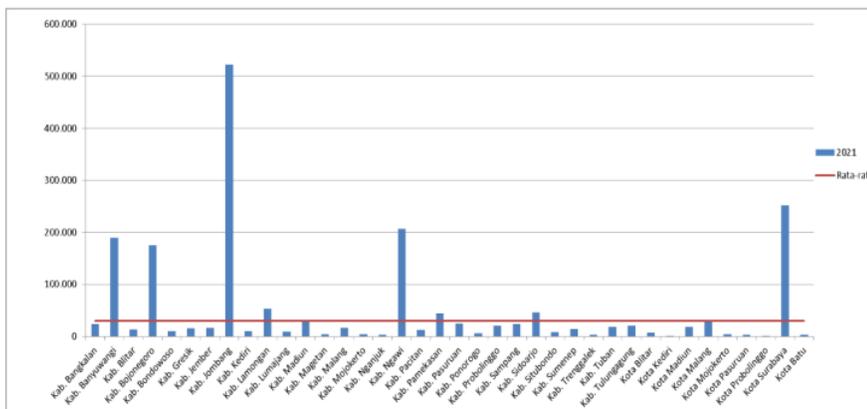
Abstrak

19
Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pertumbuhan PAD, tingkat kemandirian, tingkat efektivitas, tingkat efisiensi terhadap belanja modal secara parsial dan simultan pada laporan realisasi anggaran kab/kota se-Jawa Timur tahun 2020 hingga tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dan dibantu dengan STATA for windows versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pertumbuhan PAD dan tingkat efisiensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Sedangkan tingkat kemandirian dan tingkat efektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Secara simultan tingkat pertumbuhan PAD, kemandirian, efektivitas, dan efisiensi berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Penelitian ini memiliki kebaruan data berupa periode tahun yaitu 2020-2021 dan aplikasi pembantu yaitu STATA for windows versi 16.

Kata kunci: tingkat pertumbuhan PAD, tingkat kemandirian, tingkat efektivitas, tingkat efisiensi, belanja modal

PENDAHULUAN

Belanja modal menurut Standar Akuntansi Pemerintah Pernyataan No. 2 mengenai Laporan Realisasi Anggaran pada PP Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Selain itu belanja modal merupakan kegiatan rutin pemerintah daerah yang manfaatnya dapat dirasakan satu tahun anggaran setelah anggaran tersebut terealisasi. Hal ini juga didasarkan pada kebutuhan daerah salah satunya pada sektor fasilitas publik seperti sarana dan prasarana untuk mensejahterakan daerah tersebut. Pada pergeseran komposisi belanja merupakan upaya logis yang dilakukan dengan peningkatan investasi dalam bentuk aset tetap seperti peralatan, bangunan, infrastruktur dan harta dalam bentuk lainnya. Maka dari itu menjadi penting dalam mengoptimalkan belanja modal di suatu daerah untuk meningkatkan kemajuan di suatu daerah. Namun untuk mencapai belanja modal yang tinggi, masih menjadi permasalahan di beberapa Kab/Kota khususnya Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil survey ditemukan bahwa ada beberapa Kab/Kota Jawa Timur, besaran belanja modalnya belum optimal. Berikut grafik yang menggambarkan besaran belanja modal.



Sumber: Kemenkeu, data diolah 2022

Mendasar pada fakta di atas, menunjukkan bahwa terdapat 28 Kab/Kota yang besaran belanja modalnya masih di bawah rata-rata. Keadaan ini mengindikasikan bahwa adanya *gap* atau perbedaan besaran belanja modal yang cukup tinggi terutama pada tahun 2021. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa peningkatan belanja modal pada Kab/Kota tersebut belum optimal. Oleh sebab itu timbul suatu pertanyaan bahwa faktor apa saja yang mempengaruhi belanja modal.

Merujuk pada beberapa penelitian yang membahas mengenai pengaruh belanja modal sudah banyak dilakukan, yang pertama membahas tentang pengaruh pertumbuhan PAD terhadap belanja modal. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pertumbuhan PAD bermanfaat untuk mengetahui apakah pemerintah daerah dalam tahun anggaran bersangkutan atau selama beberapa periode anggaran, kinerja anggarannya mengalami pertumbuhan yang negatif atau positif. Dalam penelitiannya metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan menggunakan bantuan *software E-Views* versi 12.0. Objek penelitiannya yaitu Kab/Kota Provinsi Jambi periode 2014-2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan PAD berpengaruh terhadap belanja modal[1].

Penelitian kedua yang membahas mengenai pengaruh kemandirian daerah terhadap belanja modal. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kemandirian daerah merupakan kemampuan daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintah seperti pembangunan dan peningkatan pelayanan masyarakat. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan metode analisisnya menggunakan regresi data panel. Objek penelitiannya yaitu Kab/Kota Provinsi Jawa Barat periode 2014-2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemandirian daerah berpengaruh terhadap belanja modal[2].

Selanjutnya penelitian ketiga yang membahas tentang pengaruh efektivitas terhadap belanja modal. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa efektivitas merupakan gambaran perbandingan antara realisasi pendapatan asli

daerah dengan target penerimaan PAD yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan yaitu metode statistik kriptif dengan objek penelitian yaitu Kab/Kota se-Bakorwil Madiun periode 2014-2019. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat efektivitas berpengaruh terhadap belanja modal[3].

Penelitian yang keempat ju membahas mengenai pengaruh efisiensi terhadap belanja modal. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tingkat efisiensi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar efisiensi dari pelaksanaan suatu kegiatan yang memerlukan data realisasi belanja dan realisasi pendapatan. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif verifikatif dengan metode analisis data yaitu regresi data panel. Objek penelitian yaitu Kab/Kota Jawa Barat periode 2012-2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat efisiensi tidak berpengaruh terhadap belanja modal[4].

Dalam penelitian yang telah disampaikan di atas menunjukkan bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Selain itu, pada dasarnya penelitian yang menggunakan regresi data panel perlu dilakukan suatu rapan yang lebih lengkap lagi terutama pada hasil olah datanya. Oleh sebab itu menjadi penting dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi belanja modal.

45 METODE

Populasi dalam penelitian ini ya laporan Realisasi Anggaran Kab/Kota se-Jawa Timur periode 2020-2021. Lalu untuk pemilihan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel yang pertama yaitu Kab/Kota yang terdapat di Provinsi Jawa Timur. Kriteria yang kedua yaitu Kab/Kota yang mempublikasikan laporan keuangan untuk periode 2020-2021. Lalu untuk kriteria yang ketiga yaitu Kab/Kota yang mempunyai kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam keperluan pada penelitian mengenai belanja modal ini. Sampel yang diperoleh yaitu 37 Kab/Kota di Provinsi Jawa Tim karena satu Kabupaten yaitu Kabupaten Jombang tereliminasi dalam kriteria pemilihan sampel. Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penelitian yaitu menggunakan regresi data panel. Penelitian ini dilakukan di Kemenkeu, kar laporan keuangan ini didapatkan pada *website* resmi Kementerian Keuangan Republik onesia yaitu djpk.kemenkeu.go.id. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari sampai bulan Juli 2022. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dengan variabel penelitian yaitu tingkat pertumbuhan PAD, tingkat keman, tingkat efektivitas, dan tingkat efisiensi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dan dengan alat bantu olah data berupa *STATA for windows* versi 16. Teknik analisis data yaitu yang pertama uji statistik deskriptif, lalu dilanjutkan uji pemilihan model estimasi dengan 3 pendekatan yaitu CEM, FEM, dan REM. Selanjutnya pemilihan model terbaik dengan menggunakan uji *chow dan* uji hausman. Dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yaitu berupa uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pada pengujian ini regresi yang bebas multikolinieritas adalah dengan dasar pengambilan keputusan nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Untuk uji heteroskedastisitas ini dilakukan uji *glejser* dengan nilai *probability* > 0,05 maka hal tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji hipotesisnya menggunakan uji *t* dan uji *f*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji CEM

```

*Common Effect Model (CEM)
.
. reg Y X1 X2 X3 X4
    
```

| Source | SS | df | MS | Number of obs | F(4, 69) | Prob > F | R-squared | Adj R-squared | Root MSE |
|----------|------------|----|------------|---------------|----------|----------|-----------|---------------|----------|
| Model | 93.1858038 | 4 | 23.296451 | | | 0.1338 | 0.0957 | 0.0433 | 3.5722 |
| Residual | 880.500991 | 69 | 12.7608839 | | | | | | |
| Total | 973.686795 | 73 | 13.3381753 | | | | | | |

| | Coeff. | Std. Err. | t | P> t | [95% Conf. Interval] |
|-------|----------|-----------|-------|-------|----------------------|
| X1 | .0098758 | .0117134 | 0.84 | 0.402 | -.0134919 .0332435 |
| X2 | .0648701 | .0425604 | 1.52 | 0.132 | -.0208356 .1497757 |
| X3 | .0088748 | .0145103 | 0.06 | 0.952 | -.0280726 .0298221 |
| X4 | -.090014 | .0680636 | -1.32 | 0.190 | -.0457691 .2257972 |
| _cons | -6.15708 | 7.133902 | -0.86 | 0.391 | -20.38883 8.074665 |

Sumber: Output STATA

21

Model estimasi ini merupakan model regresi yang paling sederhana, hanya menggabungkan data *time series* dengan *cross section* lalu mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*)[1].

Tabel 2. Hasil Uji FEM

```

5
. *Fixed Effect Model (FEM)
.
. xtreg Y X1 X2 X3 X4
12
Random-effects GLS regression           Number of obs   =   74
Group variable: KABKOTA                 Number of groups =   37

R-sq:
within = 0.2695                         Obs per group:  min =    2
between = 0.0381                         avg =   2.0
overall = 0.0826                         max =    2

Wald chi2(4) = 13.93
Prob > chi2 = 0.0075

corr(u_i, X) = 0 (assumed)
    
```

| Y | Coef. | Std. Err. | z | P> z | [95% Conf. Interval] | |
|-------|-----------|-----------|-------|-------|----------------------|----------|
| X1 | .0179043 | .0082892 | 2.16 | 0.031 | -.0016577 | .034151 |
| X2 | .031248 | .0494657 | 0.63 | 0.528 | -.065703 | .128199 |
| X3 | .0044752 | .0121228 | 0.37 | 0.712 | -.019285 | .0282353 |
| X4 | .124383 | .0538982 | 2.31 | 0.021 | .0187444 | .2300216 |
| _cons | -9.289571 | 5.910996 | -1.57 | 0.116 | -20.87491 | 2.295769 |

```

6
sigma_u  2.9849455
sigma_e  2.0622327
rho      .676905 (fraction of variance due to u_i)
    
```

Sumber: Output STATA

3

Model estimasi yang kedua yaitu FEM. FEM merupakan model di mana setiap individu (*cross section*) memiliki karakteristik yang berbeda-beda, namun perbedaan tersebut diasumsikan dengan nilai konstanta (*intercept*) sehingga setiap individu tidak berubah seiring berjalannya waktu (*time series*)[5].

Tabel 3. Hasil Uji REM

```

49
. *Random Effect Model (REM)
.
. xtreg Y X1 X2 X3 X4
9
Random-effects GLS regression           Number of obs   =   74
Group variable: KABKOTA                 Number of groups =   37

R-sq:
within = 0.2695                         Obs per group:  min =    2
between = 0.0381                         avg =   2.0
overall = 0.0826                         max =    2

Wald chi2(4) = 13.93
Prob > chi2 = 0.0075

corr(u_i, X) = 0 (assumed)
    
```

| Y | Coef. | Std. Err. | z | P> z | [95% Conf. Interval] | |
|-------|-----------|-----------|-------|-------|----------------------|----------|
| X1 | .0179043 | .0082892 | 2.16 | 0.031 | -.0016577 | .034151 |
| X2 | .031248 | .0494657 | 0.63 | 0.528 | -.065703 | .128199 |
| X3 | .0044752 | .0121228 | 0.37 | 0.712 | -.019285 | .0282353 |
| X4 | .124383 | .0538982 | 2.31 | 0.021 | .0187444 | .2300216 |
| _cons | -9.289571 | 5.910996 | -1.57 | 0.116 | -20.87491 | 2.295769 |

```

6
sigma_u  2.9849455
sigma_e  2.0622327
rho      .676905 (fraction of variance due to u_i)
    
```

Sumber: Output STATA

REM merupakan model di mana setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda, namun perbedaan tersebut diasumsikan dengan nilai konstanta sehingga setiap nilai individu tidak berubah seiring berjalannya waktu [5].

Tabel 4. Hasil Uji Chow

```

    . *Uji Chow (CEM vs FEM)
    .
    . regress Y X1 X2 X3 X4 i.KABKOTA
  
```

| Source | SS | df | MS | Number of obs | = | 74 |
|----------|------------|----|------------|---------------|---|--------|
| Model | 833.344279 | 40 | 20.833607 | F(40, 33) | = | 4.90 |
| Residual | 140.342516 | 33 | 4.25280351 | Prob > F | = | 0.0000 |
| | | | | R-squared | = | 0.8559 |
| | | | | Adj R-squared | = | 0.6812 |
| Total | 973.686795 | 73 | 13.3381753 | Root MSE | = | 2.0622 |

| Y | Coef. | Std. Err. | t | P> t | [95% Conf. Interval] |
|----|-----------|-----------|-------|-------|----------------------|
| X1 | .024279 | .0092031 | 2.64 | 0.013 | -.0055551 .0430029 |
| X2 | -.0997873 | .1057669 | -0.94 | 0.352 | -.3149718 .1153971 |
| X3 | -.0059222 | .0144438 | 0.41 | 0.684 | -.0234639 .0353084 |
| X4 | .1457038 | .0616399 | 2.36 | 0.024 | .0202964 .2711113 |


```

    F( 36, 33) = 4.83
    Prob > F = 0.0000
  
```

Sumber: Output STATA

Keterangan:

H₀ : CEM

H₁ : FEM

Hasil uji pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Prob > F sebesar 0,0000 yang artinya (Prob>F) < 5% sehingga H₀ ditolak. Pada uji ini, model estimasi yang terpilih yaitu FEM (Fixed Effect Model).

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

| | Coefficients | | (b-B) Difference | sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E. |
|----|--------------|------------|---------------------|-----------------------------|
| | (b) FEM | (B) REM | | |
| X1 | .0179043 | .0179043 | 0 | 0 |
| X2 | .031248 | .031248 | 0 | 0 |
| X3 | .0044752 | .0044752 | 0 | 0 |
| X4 | .124383 | .124383 | 0 | 0 |

b = consistent under H₀ and H₁; obtained from xtreg
 B = inconsistent under H₁, efficient under H₀; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

```

    chi2(0) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
    = 0.00
    Prob>chi2 =
    (V_b-V_B is not positive definite)
  
```

Sumber: Output STATA

Keterangan:

H₀ : REM

H₁ : FEM

Dari hasil uji pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai $Prob > \chi^2$ sebesar 0,00 artinya $(Prob > \chi^2) < 5\%$ sehingga H_0 ditolak, maka model yang terpilih yaitu FEM.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

```
. vif
```

| Variable | VIF | 1/VIF |
|----------|------|----------|
| X2 | 1.14 | 0.874496 |
| X4 | 1.14 | 0.880688 |
| X3 | 1.11 | 0.903020 |
| X1 | 1.05 | 0.952643 |
| Mean VIF | 1.11 | |

Sumber: Output STATA

Pada hasil uji asumsi di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dapat dilihat pada tabel (1/VIF) yang menunjukkan bahwa nilai keempat variabel tersebut lebih dari 0,10. Lalu nilai VIF dari keempat variabel tersebut tidak lebih dari 10. Maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

```
. *4. Melakukan uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser
.
. gen abs_residual = abs(simpan_data_residual)
.
. regress abs_residual X1 X2 X3 X4
```

| Source | SS | df | MS | Number of obs | = | 74 |
|----------|------------|----|------------|---------------|---|--------|
| Model | 32.3545914 | 4 | 8.08864786 | F(4, 69) | = | 1.80 |
| Residual | 310.238976 | 69 | 4.49621704 | Prob > F | = | 0.1390 |
| | | | | R-squared | = | 0.0944 |
| | | | | Adj R-squared | = | 0.0419 |
| Total | 342.593567 | 73 | 4.69306257 | Root MSE | = | 2.1204 |

| abs_residual | Coef. | Std. Err. | t | P> t | [95% Conf. Interval] |
|--------------|-----------|-----------|-------|-------|----------------------|
| X1 | .0042011 | .0069529 | 0.60 | 0.548 | -.0096696 .0180718 |
| X2 | .0414337 | .0252632 | 1.64 | 0.106 | -.008965 .0918324 |
| X3 | .0002032 | .0086131 | 0.02 | 0.981 | -.0169795 .0173859 |
| X4 | .0523224 | .0404016 | 1.30 | 0.200 | -.0282765 .1329213 |
| _cons | -3.205168 | 4.234581 | -0.76 | 0.452 | -11.65292 5.242589 |

Sumber: Output STATA

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 9 menunjukkan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 nilai *probability* di atas 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, maka asumsi ini terpenuhi.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi

```

. xtreg Y X1 X2 X3 X4, re
-----+-----
Fixed-effects (within) regression              Number of obs   =       74
Group variable: KABKOTA                       Number of groups =       37

R-sq:                                          Obs per group:
  within = 0.3053                               min           =        2
  between = 0.0287                              avg           =       2.0
  overall  = 0.0022                              max           =        2

                                           F(4,33)         =       3.63
corr(u_i, Xb) = -0.3480                       Prob > F        =     0.0148
    
```

| Y | Coef. | Std. Err. | t | P> t | [95% Conf. Interval] |
|-------|-----------|-----------|-------|-------|----------------------|
| X1 | .024279 | .0092031 | 2.64 | 0.013 | .0055551 .0430029 |
| X2 | -.0997873 | .1057669 | -0.94 | 0.352 | -.3149718 .1153971 |
| X3 | .0059222 | .0144438 | 0.41 | 0.684 | -.0234639 .0353084 |
| X4 | .1457038 | .0616399 | 2.36 | 0.024 | .0202964 .2711113 |
| _cons | -9.147084 | 7.109417 | -1.29 | 0.207 | -23.6113 5.317134 |

sigma_u = 3.6242726
sigma_e = 2.0622327
rho = .75541951 (fraction of variance due to u_i)

F test that all u_i=0: F(36, 33) = 4.83 Prob > F = 0.0000

Sumber: Output STATA

Berdasarkan pada tabel 8 di atas, dapat dirumuskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = -9,147,084 + 0,024279 - 0,0997873 + 0,0059222 + 0,1457038 \varepsilon$$

Pada persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika variabel independen dianggap nilainya tetap, maka rata-rata variabel dependen sebesar -9,147084
2. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,024279 maka hal tersebut menunjukkan setiap kenaikan tingkat pertumbuhan PAD 1%, belanja modal akan naik sebesar nilai koefisien X_1
3. Nilai koefisien X_2 sebesar -0,0997873 maka hal tersebut menunjukkan setiap kenaikan tingkat kemandirian 1%, belanja modal akan turun sebesar nilai koefisien X_2
4. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,0059222 maka hal tersebut menunjukkan setiap kenaikan tingkat efektivitas 1%, belanja modal akan naik sebesar nilai koefisien X_3
5. Nilai koefisien X_4 sebesar 0,1457038 maka hal tersebut menunjukkan setiap kenaikan tingkat efisiensi 1%, belanja modal akan naik sebesar nilai koefisien X_4

Tabel 9. Hasil Uji T

| Y | Coef. | Std. Err. | t | P> t |
|-------|-----------|-----------|-------|-------|
| X1 | .024279 | .0092031 | 2.64 | 0.013 |
| X2 | -.0997873 | .1057669 | -0.94 | 0.352 |
| X3 | .0059222 | .0144438 | 0.41 | 0.684 |
| X4 | .1457038 | .0616399 | 2.36 | 0.024 |
| _cons | -9.147084 | 7.109417 | -1.29 | 0.207 |

Sumber: Output STATA

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai $p > |t| X_1$ (Tingkat Pertumbuhan PAD) sebesar 0,013 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 5% dengan nilai koefisien sebesar 0,024279 yang menunjukkan hasil positif. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan PAD berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai PAD maka pengeluaran pemerintah terutama pada belanja modal juga tinggi. Adanya peningkatan PAD ini diharapkan mampu meningkatkan investasi berupa pembangunan sarana dan prasarana publik yang berkualitas.

2. Nilai $\rho > |t| X_2$ (Tingkat Kemandirian) sebesar 0,352 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau 5% dengan nilai koefisien sebesar -0,0997875 yang menunjukkan hasil negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap belanja modal.

Hal ini mengindikasikan bahwa dalam merealisasikan anggarannya pemerintah daerah kurang maksimal, karena tingkat kemandirian daerahnya masih belum optimal dan juga tingkat ketergantungan dana dari pusat masih tinggi. Oleh sebab itu pengalokasian anggaran dana masih belum terfokus pada belanja modal.

3. Nilai $\rho > |t| X_3$ (Tingkat Efektivitas) sebesar 0,684 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau 5% dengan nilai koefisien sebesar 0,0059222 yang menunjukkan hasil positif. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap belanja modal.

Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan masyarakat terutama dalam hal peningkatan fasilitas publik cenderung diabaikan, sehingga pengalokasian anggaran belanja modal tidak terealisasi dengan efektif.

4. Nilai $\rho > |t| X_4$ (Tingkat Efisiensi) sebesar 0,024 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 5% dengan nilai koefisien sebesar 0,1457038 yang menunjukkan hasil positif. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal.

Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan atau penurunan efisiensi keuangan daerah setiap tahunnya, mempengaruhi peningkatan atau penurunan pada alokasi belanja modal.

Tabel 10. Hasil Uji F

| | | | | |
|-----------------------------------|----------|------------------|---|--------|
| Fixed-effects (within) regression | | Number of obs | = | 74 |
| Group variable: KABKOTA | | Number of groups | = | 37 |
| R-sq: | | Obs per group: | | |
| within | = 0.3053 | min | = | 2 |
| between | = 0.0287 | avg | = | 2.0 |
| overall | = 0.0022 | max | = | 2 |
| corr(u_i, Xb) = -0.3480 | | F(4,33) | = | 3.63 |
| | | Prob > F | = | 0.0148 |

Sumber: Output STATA

Pada hasil di atas menunjukkan bahwa nilai Prob>F sebesar 0,0148 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan PAD, tingkat kemandirian, tingkat efektivitas, dan tingkat efisiensi berpengaruh secara simultan terhadap belanja modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji dan analisis data di atas menunjukkan bahwa: (1) Tingkat pertumbuhan PAD secara parsial berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. (2) Tingkat kemandirian secara parsial tidak berpengaruh terhadap belanja modal. (3) Tingkat efektivitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap belanja modal. (4) Tingkat efisiensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. (5) Tingkat pertumbuhan PAD, kemandirian, efektivitas, dan efisiensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] N. Andriyani, Mukhzarudfa, and E. Diah, "PENGARUH KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP BELANJA MODAL (STUDI DI KAB/KOTA PROVINSI JAMBI TAHUN 2014-2018)," *J. Akunt. dan Keuang. Univ. Jambi*, vol. 5, 2020.
- [2] R. Putri and S. Rahayu, "PENGARUH KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP BELANJA MODAL DI PROVINSI JAWA BARAT," vol. 3, 2019.
- [3] N. Wibisono, M. Indartini, and E. Rahayu, "Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Belanja Modal pada Kab/Kota se-Bakorwil Madiun," *EKOMAKS J. Ilmu Ekon. Manaj. dan Akunt.*, 2021.

-
- [4] I. Novita and N. Nurhasanah, "PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP BELANJA MODAL (STUDI PADA PEMERINTAH DAERAH KAB/KOTA JAWA BARAT TAHUN 2012-2017)," vol. 2017.
 - [5] P. Anjarwati, "PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISMA AKUNTANSI (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019)," pp. 72-73, 2021.

1._Sheriyana.docx

ORIGINALITY REPORT

43%
SIMILARITY INDEX

41%
INTERNET SOURCES

30%
PUBLICATIONS

26%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan
Jurnal Indonesia 3%
Student Paper

2 online-journal.unja.ac.id 3%
Internet Source

3 digilib.uinsby.ac.id 3%
Internet Source

4 Submitted to University of Wales, Bangor 2%
Student Paper

5 Submitted to Universitas Nasional 2%
Student Paper

6 Submitted to University of Cyprus 2%
Student Paper

7 media.neliti.com 2%
Internet Source

8 jurnal.syntaxliterate.co.id 1%
Internet Source

9 Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia 1%

10 Submitted to Monash University 1 %
Student Paper

11 id.123dok.com 1 %
Internet Source

12 Submitted to National Research University 1 %
Higher School of Economics
Student Paper

13 eprints.uny.ac.id 1 %
Internet Source

14 etheses.uin-malang.ac.id 1 %
Internet Source

15 lib.ibs.ac.id 1 %
Internet Source

16 Yowana Rachma Mutmaina. "Determinan 1 %
Belanja Pegawai Pada Pemerintah
Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi", Jurnal
Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan
Daerah, 2017
Publication

17 lib.unnes.ac.id 1 %
Internet Source

18 123dok.com 1 %
Internet Source

19 docplayer.info
Internet Source

1 %

20

eprints.umm.ac.id

Internet Source

1 %

21

repositori.unsil.ac.id

Internet Source

1 %

22

Submitted to Universitas PGRI Madiun

Student Paper

1 %

23

Irawati Junaeni. "Pengaruh Indikator Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Indeks", Owner, 2020

Publication

<1 %

24

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II

Student Paper

<1 %

25

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

26

repository.upnvj.ac.id

Internet Source

<1 %

27

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

<1 %

28

docobook.com

Internet Source

<1 %

download.garuda.ristekdikti.go.id

| | | |
|----|--|------|
| 29 | Internet Source | <1 % |
| 30 | ejournal.unhi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 31 | repository.unpkediri.ac.id Internet Source | <1 % |
| 32 | 123docz.net Internet Source | <1 % |
| 33 | Risma Nopianti, Suparno. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2020 Publication | <1 % |
| 34 | Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper | <1 % |
| 35 | proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source | <1 % |
| 36 | repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source | <1 % |
| 37 | repository.uib.ac.id Internet Source | <1 % |
| 38 | www.jurnal.syntax-idea.co.id Internet Source | <1 % |
| 39 | academic-accelerator.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 40 | ejournal.stiesia.ac.id Internet Source | <1 % |
| 41 | es.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 42 | ojs3.umc.ac.id Internet Source | <1 % |
| 43 | worldwidescience.org Internet Source | <1 % |
| 44 | eprints.poltektegal.ac.id Internet Source | <1 % |
| 45 | jurnal.untagsmg.ac.id Internet Source | <1 % |
| 46 | repository.trisakti.ac.id Internet Source | <1 % |
| 47 | www.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 48 | Anisya Ayu L, Sri Rahayu, Junaidi. "The Effect of Financial Performance on Economic Growth With Allocation of Capital Expenditures as Intervening Variable", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020 Publication | <1 % |
| 49 | adoc.tips Internet Source | <1 % |

jurnal.polsri.ac.id

| | | |
|----|---|------|
| 50 | Internet Source | <1 % |
| 51 | jurnal.unpand.ac.id Internet Source | <1 % |
| 52 | repository.umsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 53 | www.stata.com Internet Source | <1 % |
| 54 | eprints.umk.ac.id Internet Source | <1 % |
| 55 | garuda.ristekbrin.go.id Internet Source | <1 % |
| 56 | journal31.unesa.ac.id Internet Source | <1 % |
| 57 | repository.mercubuana.ac.id Internet Source | <1 % |
| 58 | repository.president.ac.id Internet Source | <1 % |
| 59 | repository.widyatama.ac.id Internet Source | <1 % |
| 60 | www.scilit.net Internet Source | <1 % |
| 61 | eprints.ums.ac.id Internet Source | <1 % |

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On